

### BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian ilmiah haruslah di dukung dengan objek dan metode yang sesuai. Hal ini dikarenakan untuk mendapatkan data yang objektif, serta menyertakan pengumpulan data dan teknik analisis data yang akurat Metode penelitian pada hakikatnya adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kebermanfaatan tertentu. Dalam penelitian yang akan dilakukan penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan yaitu *library research* (penelitian pustaka), adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca serta mengolah data bahan penelitian.<sup>1</sup> Pendekatan dalam penelitian ini yaitu melalui pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan situasi yang alami. Penelitian kualitatif juga bisa dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitung lainnya.<sup>2</sup>

#### B. Setting penelitian

Setting pada penelitian ini di bagi menjadi dua, yang pertama yaitu setting tempat da setting waktu. Setting tempat pada penelitian ini yaitu pada Republika *Online* yang alamat websitenya yaitu <https://m.republika.co.id>, Setting yang kedua yaitu waktu, setting waktu pada penletian ini sejak tanggal 8 maret 2019 sampai dengan penelitian ini berakhir.

---

<sup>1</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia: 2014), 3.

<sup>2</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelititan Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2015), 4.

### C. Subjek dan objek Penelitian

Pada penelitian ini, subjek penelitiannya adalah *Republika Online*, Sedangkan untuk objek penelitiannya yaitu berita-berita yang khusus berkaitan dengan Aksi Reuni 212 yang telah di muat di *Republika Online*, sejak tanggal 30 November 2018- 04 Desember 2018.

### D. Sumber Data

Pada penelitian ini peneliti membagi sumber data menjadi dua jenis, kedua jenis sumber data tersebut yaitu:

#### 1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian sebagai informasi. Pada penelitian ini sumber data primernya yaitu, seluruh berita yang berkaitan dengan Aksi Reuni 212 yang ada di *Republika Online* sejak tanggal 30 November-04 Desember 2018. Berita yang di teliti meliputi berita tentang sebelum Aksi Reuni 212 tahun 2018, berita saat berlangsungnya Aksi Reuni 212 tahun 2018, dan berita-berita setelah Aksi Reuni 212 tahun 2018.

#### 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tambahan yang berfungsi sebagai bahan pelengkap atau sekunder penunjang data induk yang sudah tersedia. Pada penelitian ini sumber data sekundernya yaitu, berasal dari literatur lain seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan berita-berita dari media online selain *Republika Online*, yang memuat tentang pemberitaan dan membahas tentang sejarah Aksi 212, sampai dengan aksi lanjutannya yaitu Aksi Reuni 212 tahun 2017, dan Aksi Reuni 212 tahun 2018.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang di tetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber

dan berbagai cara.<sup>3</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik penelitian sebagai berikut:

1. Observasi Nonpartisipan (*nonparticipant observation*)

Observasi nonpartisipan merupakan kebalikan dari observasi partisipan. Jika dalam observasi partisipan peneliti terlibat langsung dalam aktivitas orang-orang yang sedang diamati, maka dalam observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.<sup>4</sup> Jadi observasi nonpartisipan merupakan observasi khusus dimana peneliti tidak terlibat dalam suatu kegiatan. Peneliti hanya menjadi pengamat dan tidak mengambil peran dalam situasi tertentu, atau tidak berpartisipasi dalam peristiwa-peristiwa yang sudah terjadi. Pada penelitian peneliti tidak ikut berpartisipasi langsung pada saat digelarnya aksi reuni 212 tahun 2018, akan tetapi peneliti melakukan observasi terhadap berita-berita tentang Aksi Reuni 212 tahun 2018 sejak tanggal 30 November-04 Desember 2018 yang di muat di *Republika Online*.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan contohnya yaitu catatan harian, sejarah kehidupan (*life history*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Kemudian dokumen yang berbentuk gambar contohnya yaitu foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain.<sup>5</sup> Pada penelitian ini bentuk dokumen yang di maksud yaitu berita untuk menganalisis berita yang berkaitan dengan aksi reuni 212 tahun 2018 di portal berita *Republika Online*. Berdasarkan pengumpulan berita di *Republika Online* dari sebelum aksi reuni 212 tahun 2018 terjadi, pada saat Aksi Reuni 212 tahun 2018 terjadi dan paska reuni 212 tahun 2018, di peroleh data yaitu terdapat 142 berita tentang Aksi Reuni 212 yang telah di muat oleh *Republika Online* dalam kurun waktu 30 November-04 Desember 2018.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 224.

<sup>4</sup> Albi Anggita, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 119.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif R&D*, 240.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu mempergunakan teknik analisis *framing*. Analisis *framing* adalah salah satu jenis analisis teks media. Model analisis *framing* yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu milik Robert N. Entman. Entman adalah salah seorang ahli yang meletakkan dasar-dasar bagi analisis *framing* untuk studi isi media. Konsep mengenai *framing* di tulis Entman dalam sebuah artikel untuk jurnal *of political communication* dan pada tulisan lain yang mempraktikkan konsep itu dalam suatu studi kasus pemberitaan media.

Entman melihat *framing* dalam dua dimensi besar yaitu seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas atau isu. Cara pandang atau prespektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang di tonjolkan dan di hilangkan, dan hendak di bawa kemana berita tersebut. Entman menggunakan konsep *framing*, untuk menggambarkan bagaimana proses pensortiran dan pemusatan pada aspek tertentu dari realitas oleh media. *framing* dapat di pandang sebagai penempatan informasi-informasi dalam konteks yang khas sehingga isu tertentu mendapat alokasi lebih besar daripada isu yang lainnya.

Inti dari konsep Entman yaitu Entman mempunyai empat perangkat dalam pembingkaiannya yakni *define problem* (pendefinisian masalah), *diagnose cause* (memperkirakan masalah atau sumber masalah), *make moral judgment* (membuat keputusan moral), dan *treatment recommendation* (menekankan penyelesaian). Untuk lebih jelasnya, di bawah ini terdapat tabel yang berfungsi untuk menjelaskan secara rinci model *framing* dari entman.

Tabel 3. 1 KOnsep *Framing* Robert N. Entman

Pendefinisian masalah ( <i>define problems</i> )	Menurut Entman pendefinisian masalah yaitu melihat dan menentukan bagaimana suatu peristiwa, isu atau kejadian dipandang sebagai apa atau masalah apa.
Memperkirakan penyebab sumber masalah ( <i>diagnoses causes</i> )	Menurut Entman memperkirakan penyebab sumber masalah yaitu memperkirakan penyebab, faktor penyebabnya, pelaku penyebab suatu masalah dari suatu peristiwa, isu atau kejadian.
Membuat keputusan moral ( <i>make moral judgment</i> )	Menurut Entman membuat keputusan moral adalah menentukan nilai moral pada suatu peristiwa, isu atau kejadian dan cara apa yang di gunakan untuk menentukan nilai moral pada suatu peristiwa, isu, atau kejadian.
Menekankan penyelesaian ( <i>treatment recommendation</i> )	Menurut Entman menekankan penyelesaian adalah menenntukan cara apa yang ditawarkan untuk mengatasi suatu masalah pada sebuah peristiwa, isu atau kejadian. <sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Eriyanto, *Analisis Framing Konstruksi Ideologi dan Politik Media*, 219-221.